

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai sebuah cara ilmiah yang menggunakan kaidah tertentu untuk mendapatkan data dan fakta dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>1</sup>. Sehubungan dengan hal tersebut, maka metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiono, penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya<sup>2</sup>. Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Menurut Nurul Zuriyah, penelitian deskriptif meliputi beberapa jenis di dalamnya. Antara lain, penelitian survey, penelitian kasus atau biasa disebut dengan studi kasus, penelitian perkembangan, penelitian analisis dokumen, penelitian waktu dan gerak serta studi kecenderungan<sup>3</sup>.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-11(Bandung: Alfabeta, 2010).

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm.1.

<sup>3</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan*, cetakan kedua(Jakarta:Bumi Aksara, 2007). hlm. 47-51

data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menganalisis tingkat pendidikan orang tua terhadap akhlak siswa di SDN 1 Somosari Batealit Jepara Tahun Ajaran 2017/2018. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode induktif. Maksudnya adalah suatu proses penalaran yang didasarkan pada fenomena empirik yang bersifat khusus berdasarkan kajian kasus di lapangan yang diakhiri dengan penarikan kesimpulan yang bersifat umum atau general.

## **B. Subyek Penelitian**

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Spradley dalam Sugiyono, mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan social situation atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.<sup>4</sup>

Sugiono juga mengemukakan bahwa sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan,

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *op.cit.* Hlm.

informan, teman dan guru dalam penelitian. Selain itu, sampel juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung.<sup>5</sup>

Subjek penelitian ini adalah di SDN 1 Somosari Batealit Jepara Tahun Ajaran 2017/2018. Pemilihan subjek dilakukan dengan cara memilih sampel dari beberapa siswa SDN 1 Somosari yang dipilih secara acak mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6 sehingga hasil penelitian lebih representatif.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada bulan September 2017 dan diperkirakan akan selesai pada bulan Desember tahun 2017, atau jika dihitung berdasarkan kalender berjalan lebih kurang akan memakan waktu 4 bulan efektif.

Tempat penelitian ini berada di SDN 1 Somosari Batealit Jepara.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer digali secara langsung dari obyek penelitian, yang dalam hal ini adalah orang tua atau wali murid dan siswa di SDN 1 Somosari Batealit Jepara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang dapat

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, Hlm.

dipercaya validitasnya, seperti data keadaan dan perkembangan peserta didik dari di SDN 1 Somosari Batealit Jepara. Selain itu, data skunder juga diperoleh dari referensi kepustakaan dan data-data pendukung yang relevan dengan penelitian.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Beberapa informasi yang dikumpulkan dari hasil observasi dalam penelitian ini antara lain adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, perbuatan, kejadian atau peristiwa dan waktu. Ruang adalah berkaitan dengan tempat atau lokasi, baik lokasi tempat tinggal siswa maupun lokasi SDN 1 Somosari Batealit Jepara. Pelaku yang dimaksud dalam hal ini adalah tokoh sentral yang menjadi obyek penelitian, antara lain orang tua dan anak atau siswa, kepala sekolah atau guru kelas dan masyarakat setempat. Sedangkan yang dimaksud dengan perbuatan adalah segala tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh para pelaku tersebut. Adapun yang dimaksud dengan kejadian atau peristiwa adalah segala kejadian yang melibatkan pelaku. Data terakhir adalah waktu dimana kejadian tersebut berlangsung atau terjadi.

Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk memperoleh gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk memahami perilaku manusia sebagai obyek penelitian.

Adapun alasan yang lebih spesifik dalam melakukan observasi ini adalah untuk memperoleh informasi dan data-data yang lebih spesifik. Misalnya informasi tentang perilaku siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sebagai informasi awal dapat disampaikan dalam proposal ini, bahwa di Desa Bulungan terdapat beberapa panti yang mengelola anak yatim dan piatu dengan tujuan agar mereka dapat terus melangsungkan pendidikannya. Akan tetapi selain panti yang secara khusus menampung anak yatim dan piatu, di Desa Bulungan juga terdapat sebuah asrama yang mengasuh anak-anak yang mengalami persoalan ekonomi keluarga, selain asrama ini difungsikan sebagai pembinaan mental spiritual anak diluar waktu sekolah.

Oleh karena itu, maka dalam melakukan hal tersebut terdapat beberapa teknik observasi yang bisa digunakan antara lain:

- 1) Observasi partisipatif

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.<sup>6</sup>

- 2) Observasi terstruktur

Sugiono<sup>7</sup> menjelaskan bahwa observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati,

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 204.

kapan dan dimana tempatnya. Jadi dalam penelitian ini peneliti akan menyusun sebuah rencana sistematis untuk menetapkan variabel apa saja yang akan peneliti amati tersebut.

## 2. Wawancara

Dalam melakukan teknik wawancara ini, peneliti mengacu pada pendapat Sutrisno Hadi dalam Sugiono<sup>8</sup> yang menyatakan bahwa, prinsip yang perlu dipegang peneliti dalam menggunakan metode interview adalah sebagai berikut:

- 1) Memastikan bahwa responden adalah orang yang paling tahu tentang informasi yang akan digali;
- 2) Memastikan bahwa apa yang disampaikan oleh responden kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya;
- 3) Bahwa interpretasi atau penafsiran responden tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, responden yang diwawancarai sebanyak 15 orang yang dipilih secara acak. Responden tersebut terdiri dari unsur masyarakat, pengelola yayasan, pelaksana lembaga pendidikan dan tokoh masyarakat setempat.

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, buku atau

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 205.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 194.

artikel, catatan sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan, dan sejenisnya. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar, sketsa dan sejenisnya. Adapun dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, film dan karya lainnya selain tulisan dan gambar.<sup>9</sup>

Dalam hal ini dokumentasi yang akan ditelusuri adalah segala dokumen yang berkaitan dengan keadaan siswa sesuai dengan fokus penelitian. Semua dokumen yang terkait dengan hal tersebut akan memberikan petunjuk untuk mengungkapkan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam menjawab penelitian ini.

#### 4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data<sup>10</sup>.

Dalam penggunaan teknik triangulasi ini, Sugiyono menegaskan bahwa teknik ini hakikatnya digunakan untuk memperoleh akurasi data. Caranya adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sebuah data dari sumber yang sama. Misalnya peneliti

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 329.

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 330.

menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen utama, karena peneliti memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi artinya dapat menyesuaikan diri sesuai dengan keadaan lingkungan atau lapangan penelitian. sehubungan dengan hal tersebut, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Dan yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal.

Berkaitan dengan instrumen yang lain, yaitu observasi dan wawancara maka dalam penelitian ini juga akan membuat panduan observasi dan panduan wawancara yang berisi kisi-kisi materi yang akan diobservasi dan daftar pertanyaan wawancara yang akan ditanyakan kepada responden. Sedangkan instrumen dokumentasi yang dipersiapkan peneliti adalah daftar data yang akan dicari atau

dikumpulkan di lapangan. Dengan instrumen yang dipersiapkan ini, penelitian ini akan lebih lancar dan terarah.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan untuk mengolah data-data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik induktif. Artinya, suatu analisis yang didasarkan pada data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang telah dibangun berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang terkumpul secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut bisa dikembangkan menjadi sebuah teori. Teori ini pada akhirnya dapat disusun menjadi sebuah postulat yang utuh sebagai hasil penelitian.

Dalam melakukan analisis data tersebut, terdapat tahapan yang akan dilalui, yaitu:

a) Tahapan analisis sebelum di lapangan

Proses analisis data telah mulai dilakukan sebelum memasuki lapangan. Dalam hal ini Nasution dalam Sugiono<sup>11</sup> menyatakan bahwa “ analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. analisis

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 336.

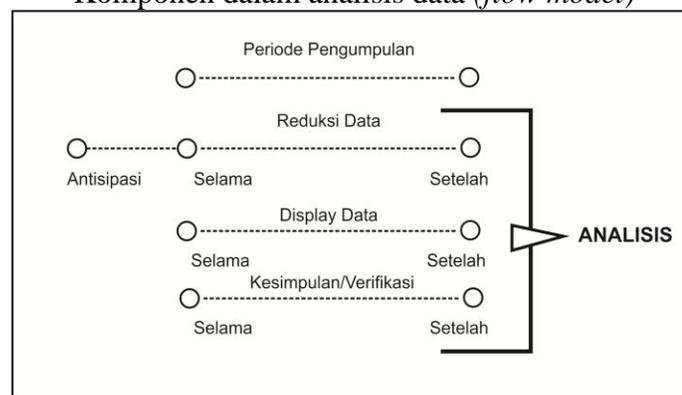
data menjadi pegangan bagi peneliti dalam proses penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*'

b) Tahapan analisis selama di lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis bersamaan dengan kegiatan pengumpulan data di lapangan. Misalnya ketika melakukan wawancara dengan responden, pada saat itu juga peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh responden tersebut. Apabila jawaban yang diperoleh dari responden dalam wawancara tersebut dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan berikutnya sampai menemukan jawaban yang dianggap kredibel.

Sebagai gambaran yang lebih jelas, tentang teknik analisis data dalam penelitian ini dapat dipaparkan gambar langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

Gambar 1  
Komponen dalam analisis data (*flow model*)

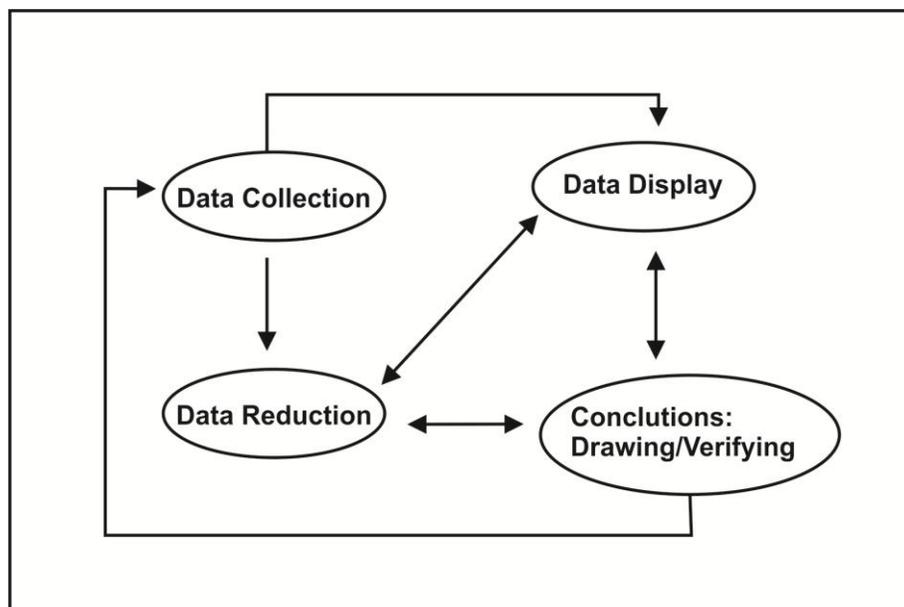


Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatori sebelum melakukan

reduksi data. Selain itu, dapat disimpulkan juga bahwa langkah-langkah analisis data antara yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan satu sama lain. Langkah-langkah tersebut tidak dapat dipisahkan atau pun kerjakan secara tidak urut. Agar dapat menghasilkan data yang baik maka peneliti dalam menganalisis data harus sesuai dengan langkah-langkah yang ada.

Selanjutnya, model interaktif yang akan dilakukan dalam analisis data dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

Gambar: 2  
Komponen dalam analisis data (interactive model)



Gambar 2 menunjukkan langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (2009: 16-21), yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data) sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang

muncul dari catatan-catatan lapangan, sehingga data itu memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi;

2. *Data Display* (Penyajian data), yaitu sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisir dengan baik sehingga akan semakin mudah dipahami;
3. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Simpulan atau verifikasi), peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dengan menggunakan analisis kualitatif model interaktif adalah sebagai berikut:

1. Mengobservasi akhlak siswa SDN 1 Simosari Batealit Jepara tahun pelajaran 2016/2017 sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan;
2. Melakukan wawancara dengan siswa dan guru sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan dalam instrumen penelitian;

3. Membaca dan menjabarkan pernyataan dari responden, mencari definisi dan postulat yang cocok, dengan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan konsep-konsep kunci yang telah ditetapkan baik berupa pernyataan, definisi, unsur-unsur dan sebagainya;
4. Mengkategorikan catatan-catatan yang diambil dari sumber data lalu
5. mengklasifikasikannya ke dalam kategori yang sama;
6. Mengkategorikan kategori yang telah disusun dan dihubungkan dengan kategori lainnya sehingga hasilnya akan diperoleh susunan yang sistematis dan berhubungan satu sama lain;
7. Menelaah relevansi data dengan cara mengkaji susunan pembicaraan yang sistematis dan relevansinya serta tujuan penelitian;
8. Melengkapi data dengan cara mengkaji isi data baik berupa hasil observasi dan hasil wawancara serta hasil dokumentasi lapangan;
9. Menjadikan jawaban, maksudnya adalah hasil kajian data kemudian dijadikan jawaban setelah dianalisis;
10. Menyusun laporan, setelah menjabarkan jawaban secara terperinci, kemudian menyusunnya dalam bentuk laporan.

#### **H. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pelaksanaan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini didasarkan pada kriterium tertentu. Menurut Lexy dalam Sugiono, untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu *kredibilitas*

(derajat kepercayaan), keteralihan (*tranferbility*), kebergantungan (*dependenbility*), kepastian (*conformability*).

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari subyek penelitian. Sedangkan triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini digunakan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut tentunya akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang valid terkait hasil analisis pengaruh pendidikan orang tua terhadap akhlak anak pada siswa SDN 1 Somosari Batealit Jepara.